

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan data yang telah dilakukan dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik kecepatan kendaraan pada jalan Timor Raya tergolong cukup stabil yaitu berkisar di 30km/jam sampai dengan 35km /jam.
2. Perbedaan kecepatan rata-rata yang dipengaruhi oleh kondisi jalan dan hambatan samping pada masing-masing segmen sebesar:
 1. Pada segmen A perbedaan kecepatan sebesar 4,6%
 2. Pada segmen B perbedaan kecepatan sebesar 5,1%
 3. Pada segmen C perbedaan kecepatan sebesar 4,9%
 4. Pada segmen D perbedaan kecepatan sebesar 4,9%
 5. Pada segmen E perbedaan kecepatan sebesar 4,9%
 6. Pada segmen F perbedaan kecepatan sebesar 4,9%
 7. Pada segmen G perbedaan kecepatan sebesar 4,8%
 8. Pada segmen H perbedaan kecepatan sebesar 4,9%
3. Beberapa alternatif penanganan guna mengoptimalkan kinerja jalan yang terpengaruh oleh hambatan samping adalah:
 1. Memasang tanda rambu dilarang berhenti di titik-titik rawan kemacetan
 2. Mengatur angkutan umum dengan memberikan tempat naik turun penumpang seperti halte agar tidak mengganggu bagi pengguna jalan.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapat, terdapat beberapa saran yang dapat ditawarkan yaitu:

1. Untuk proses pendataan diperlukan konsentrasi dan fokus yang baik dari surveyor untuk menghindari kesalahan pendataan. Sebab, kesalahan pendataan dapat mempengaruhi nilai perhitungan ,kecepatan kendaraan, hambatan samping dan tata guna lahan.
2. Untuk mengurangi tingkat hambatan samping akibat kesadaran masyarakat yang parkir dan berhenti dibahu jalan diperlukan petugas yang berwenang untuk

siaga dan menegur serta memberikan sanksi terhadap masyarakat yang melakukan pelanggaran.

3. Pemerintah dan instansi terkait perlu memperhatikan pemasangan rambu lalu lintas dan penegakan hukum (SATPOL-PP) terkait pelanggaran rambu lalu lintas terutama di daerah survey sehingga efek yang ditimbulkan dari hambatan samping dapat dihindari.
4. Diperlukan adanya lahan parkir yang memadai untuk pertokoan sepanjang jalan Timor Raya agar kendaraan tidak menggunakan badan jalan sebagai tempat parkir kendaraan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2004. Undang - Undang Republik Indonesia No. 38 Tahun 2004 Tentang Jalan. Jakarta : Departemen Pekerjaan Umum Dirjen Bina Marga.
- Anonim. 2006. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 34 Tahun 2006 Tentang Jalan. Jakarta : Departemen Pekerjaan Umum Dirjen Bina Marga.
- Betaubun Herbin and Pamuttu Dina (2018), Survey of Moving Car and MKJI 1997 Applications against The Traffic Flow Section In Merauke Regency, Merauke Indonesia: Department of civil Engineering Musamus University.
- Direktorat Jendral Bina Marga, 1990. Panduan Survei dan Perhitungan Waktu Perjalanan Lalu Lintas. Departemen Pekerjaan Umum. Jakarta
- Enrico, Mario. (2008). Studi Kinerja Jalan Akibat Variasi Hambatan Samping Di Jalan Jendral Sudirman Bandung, Universitas Kristen Maranatha, Bandung.
- Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI), 1997, Direktorat Bina Jalan Kota, Direktorat Jendral Bina Marga Departemen PU, Sweroad, Jakarta.
- Morlok, EdwardK. 1991. Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi. Erlangga :Jakarta
- Panahatan, M. (2005). Analisa Hambatan Samping Sebagai Akibat Penggunaan Lahan Sekitarnya Terhadap Kinerja Jalan Juanda Di Kota Bekasi. Tesis. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Sandy, I Made.1997. Tata Guna Lahan Perkotaan dan Pedesaan, Jakarta: Penerbit Bharata Anindya.
- Susanto, Edy. Tataming. dkk. (2014). Analisis Besar Kontribusi Hambatan Samping terhadap Kecepatan Dengan Menggunakan Model Regresi Linier Berganda (Studi Kasus: Ruas jalan dalam kota segmen ruas jalan sarapung). Jurnal

Sipil Statik. Vol.2 no.1 Januari 2014. (29-36). ISSN: 2337-6732. Fakultas teknik jurusan sipil universitas sam ratulangi manado. Manado.

Sukirman, S. (1999) Dasar-dasar Perencanaan Geometrik Jalan. Bandung: Nova

Sebayang, S., Syahputra, R. Herianto, D. (2015) Pengaruh Hambatan Samping Terhadap Kinerja Lalu Lintas Jalan Nasional (Studi Kasus Jalan Proklamator Raya – Pasar Bandarjaya Plaza), Laporan Tugas Akhir, Lampung: Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik, Universitas Lampung.

Timboeleg JA. 2015. Pengaruh Hambatan Samping Terhadap Kinerja Pada Ruas Jalan Panjaitan (Kelenteng Ban Hing Kiong) Dengan Menggunakan Metode Mkji 1997. Jurnal Teknik Sipil Statik 3: 6.

Tamin, O. Z, 1992, "Hubungan Volume, Kecepatan dan Kepadatan Lalu lintas di Ruas Jalan H.R. Rasuna Said.

Undang – undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 69).

Warpani, S. P., 2002, Pengelolaan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, Penerbit ITB, Bandung